



Detektif Air. PENGGUNAAN MAKROINVERTEBRATA AIR SEBAGAI INDIKATOR KUALITAS AIR SUNGAI DI DAS WAY PETAI, SUMBER JAYA



World Agroforestry Centre
TRANSFORMING LIVES AND LANDSCAPES

UNIVERSITEIT GENT

Indra Suryadi, Ans Mouton, Andy Dedecker, Bruno Verbist, Pratiknyo Purnomo Sidhi, Dede Warto, Susanto



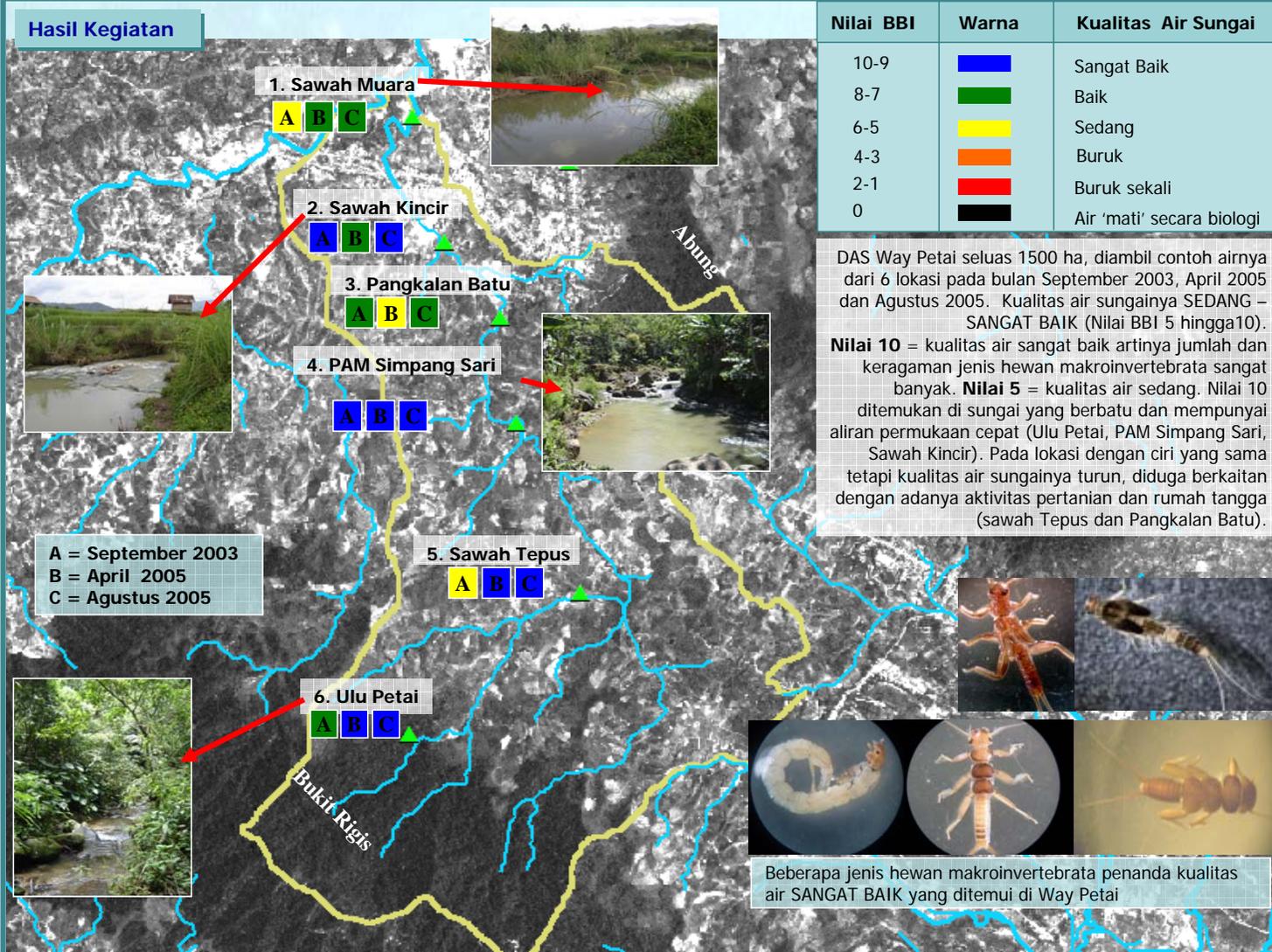
Pendahuluan

Air sungai yang berada di DAS Way Petai banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari oleh masyarakat disekitarnya, diantaranya untuk minum, mandi, masak, pengairan sawah, arena bermain anak-anak dll, sehingga kualitas airnya perlu dipertahankan. Salah satu cara menilai kualitas air sungai ialah dengan melihat keberadaan makroinvertebrata yang hidup di sungai. Makroinvertebrata ialah kelompok hewan yang tidak mempunyai tulang belakang dan mudah dilihat dengan kasat mata (lebar tubuh >0.5 cm): serangga, cacing, kepiting. Beberapa kelompok makroinvertebrata sungai dapat dijadikan 'penanda awal' kualitas air sungai.

Kegiatan 'DETEKTIF AIR'



1. Mengumpulkan makroinvertebrata di sungai
2. Memisahkan makroinvertebrata di laboratorium
3. Mengidentifikasi makroinvertebrata di laboratorium
4. Menghitung indeks kualitas air dengan metode BBI (Belgian Biotic Index)



Kesimpulan: Pada umumnya air sungai di DAS Way Petai dalam kondisi yang baik ☺), tetapi kualitas airnya menurun di daerah hilir. Pada beberapa daerah yang memiliki kualitas biologi air rendah diduga akibat adanya kegiatan di sawah (pemakaian pestisida dan pupuk kimia), aktivitas rumah tangga di sekitar sungai (mandi, cuci, kakus) dan sampah. ☹

Saran: Agar air sungai Way Petai tetap bersih dan dapat dimanfaatkan maka dihimbau agar:
1). Menggunakan pestisida sesuai dosis pemakaian, 2). Mencuci tangki sprayer jauh dari aliran air yang mengalir ke sungai minimal 30 m dari aliran air tersebut, 3). Tidak membuang sampah di sungai. ☺

Ucapan terima kasih

Kepada Detektif muda Kelurahan Tugu Sari, Suka Jaya yang telah membantu kegiatan ini. Kegiatan ini disponsori oleh VLIR, ICRAF, RUPES